

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan daerah adalah perusahaan yang didirikan oleh pemerintah daerah yang modalnya sebagian besar atau seluruhnya milik pemerintah daerah. Badan Usaha Milik Daerah yang berbentuk Perusahaan Daerah didirikan dengan Peraturan Daerah berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah. Setelah perusahaan daerah didirikan sebagai Perseroan Terbatas, maka berlaku aturan tentang Perseroan Terbatas kepadanya dengan saham yang dimiliki oleh daerah seluruhnya atau sebagian (Kurniawati, 2009).

Perusahaan Umum Daerah Air Minum atau PERUMDAM adalah perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh pejabat eksekutif maupun legislatif daerah. Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Jember yang mengelola kebutuhan air bersih dengan misi sosial dan bisnis (Series, 2020). Selain dengan misi sosial dan bisnis, Perusahaan Umum Daerah Air Minum juga dihadapkan pada paradigma baru dalam memenuhi harapan seluruh masyarakat yang senantiasa mengalami perubahan (Kurniawati, 2009). Perusahaan Umum Daerah Air minum mempunyai tujuan untuk menambah penghasilan daerah, membangun daerah dalam arti luas, dan membangun ekonomi nasional umumnya. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memenuhi kebutuhan ketenagakerjaan dalam perusahaan menuju masyarakat yang adil dan makmur (Sujastiawan, 2020).

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang berfungsi sebagai publik utility juga harus menjalankan fungsi perusahaan sebagai profit oriented yang perlu memperhatikan kinerja keuangan, sehingga dapat mengetahui kondisi kesehatan perusahaannya agar mampu memprediksi tingkat keputusan operasional pada masa yang akan datang (Kurniawati, 2009). Hal tersebut perlu dilakukan karena Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Jember yang seluruh modal dan

kekayaannya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Jember melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan.

Pengelolaan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) harus memperhatikan beberapa aspek yang terdiri dari aspek transparansi dan aspek akuntabilitas, baik aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Pada aspek keuangan dapat dilihat dari data laporan keuangan selama tiga tahun terakhir. Apabila keuangan perusahaan khususnya posisi laba dan hutang mengalami peningkatan, ini terjadi karena perusahaan belum memanfaatkan aktiva secara maksimal yang dapat berakibat kondisi keuangan perusahaan tidak stabil dan dapat mempengaruhi baik buruknya kinerja keuangan perusahaan (Sulistiowati & Nurmansyah, 2017).

Adanya laporan keuangan yang dipublikasikan, pihak-pihak dapat membantu dan menganalisis laporan keuangan tersebut, sehingga dapat membantu terutama pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang sesuai dengan yang diharapkan (Anjani & Santosa, 2019). Disamping itu laporan keuangan disusun untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan membantu investor atau pihak lain dalam memprediksi kinerja perusahaan pada periode yang akan datang.

Salah satu teknik yang digunakan perusahaan untuk mengetahui kinerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) dalam mencapai tujuan dapat dilihat dari aspek keuangan yang diukur dengan menggunakan perhitungan rasio. Perusahaan Daerah perlu menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan melakukan perhitungan rasio keuangan sehingga perusahaan memperoleh hasil dari analisis rasio tersebut kemudian dapat dievaluasi, sehingga hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan tolak ukur dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan daerah (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Metode analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah analisis rasio keuangan. Menurut Munawir (2014), pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui beberapa rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas

dimana keempat rasio tersebut memiliki peranan penting dalam suatu keberhasilan perusahaan (Arsita, 2021).

Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga sebagai alat pembandingan posisi keuangan perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan (Hanafi & Halim, 2009). Hasil dari analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi hal-hal apa saja yang perlu dilakukan ke depan supaya mengetahui kinerja perusahaan dan dapat memaksimalkan atau dipertahankan karena sudah memenuhi target dari perusahaan (Loho et al., 2021).

Uraian masalah di atas memotivasi peneliti untuk menganalisis hal-hal yang berkenaan dengan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2017-2021 berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Pandalungan Kabupaten Jember yang berlokasi di Jalan Trunojoyo No 73, Kauman, Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, sebab berdasarkan penelusuran peneliti, Perusahaan Umum Daerah Air Minum tersebut pada awal tahun 2017 telah banyak terjadi peminjaman dana tanpa prosedur yang seharusnya seperti peminjaman direksi untuk perbaikan rumah dinas, pembuatan DED IPA, percepatan pemasangan pipa, pembelian server dan lain sebagainya. Dan hingga akhir tahun 2021 belum semuanya diproses sesuai aturan yang berlaku dan prosedur yang benar, khususnya pada pinjaman direktur utama untuk pembelian server dan upgrade billing sistem. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kinerja keuangan perusahaan daerah dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Pandalungan Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Pandalungan Kabupaten Jember pada tahun 2017-2021 berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Pandalungan Kabupaten Jember tahun 2017-2021 berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Pandalungan Kabupaten Jember tahun 2017-2021 berdasarkan perhitungan rasio aktivitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Pandalungan Kabupaten Jember tahun 2017-2021 berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah disebutkan diatas, yang meliputi :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Pandalungan Kabupaten Jember pada tahun 2017-2021 berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.
2. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Pandalungan Kabupaten Jember pada tahun 2017-2021 berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan terkait kinerja keuangan melalui hasil rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

2. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan terkait kinerja keuangan melalui hasil rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

3. Manfaat Bagi Perusahaan Umum Daerah Air Minum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sehingga dapat dijadikan pedoman bagi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Pandalungan Kabupaten Jember dalam proses pembuatan upaya memperbaiki kinerja keuangan PERUMDAM Tirta Pandalungan Kabupaten Jember.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan rujukan terkait dengan topik penelitian yang sejenis guna penyempurnaan penelitian selanjutnya.